

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (UU RI No. 44 Tahun 2009). Badan rumah sakit umum (BRSU) Tabanan Bali merupakan satu-satunya rumah sakit milik pemerintah kabupaten tabanan dengan klasifikasi kelas B kependidikan yang terletak di pusat kota tabanan dan berdiri diatas tanah seluas 1610 m². BRSU Tabanan Bali terus berupaya untuk melakukan peningkatan mutu pelayanan kesehatan dimana saat ini BRSU Tabanan Bali telah menerapkan standart ISO 9001:2008 yang merupakan update terbaru dari standar yang telah diterapkan sebelumnya yaitu ISO 9001:2000 (standar akreditasi tingkat internasional) sebagai standar minimal pelayanan di semua unit pelayanan. Selain itu BRSU Tabanan juga sedang berupaya untuk menerapkan standart akreditasi baru rumah sakit tahun 2012.

Salah satu unit pelayanan yang berada di bawah unit pengendalian mutu di BRSU Tabanan Bali yang perlu ditingkatkan ialah di Manajemen unit kerja rekam medis. Manajemen Unit kerja rekam medis merupakan unit penunjang yang berperan sangat penting dalam penyediaan informasi kesehatan dengan menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan terkini bagi semua pelanggan rumah sakit, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Dalam sistem rekam medis terdapat beberapa manfaat yang sangat menunjang keberhasilan rumah sakit yaitu administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan, sdm dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang telah peneliti lakukan, keadaan di Manajemen unit kerja rekam medis Badan Rumah Sakit Umum Tabanan,
yaitu :

1. Masalah waktu pelayanan di unit rekam medis.
2. Tidak di publikasikannya alur pendaftaran pasien.
3. Jumlah *roll o'pack* dan luas ruang penyimpanan kurang memadai yang mengakibatkan penumpukan berkas rekam medis.
4. Masalah nomor ganda atau *Missfile*.
5. Kurangnya jumlah kualifikasi pendidikan petugas rekam medis.
6. Sampul / Map rekam medis yang sering rusak.

Dari identifikasi masalah yang ada, dapat berakibat pada pelayanan di Manajemen unit kerja rekam medis menjadi kurang efektif dan optimal. Maka dari itu perlu dilakukan analisis perencanaan strategi dalam menentukan kebijakan-kebijakan guna menyelenggarakan rekam medis yang efektif dan efisien di Manajemen unit kerja Rekam Medis BRSU Tabanan. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk merencanakan strategi kebijakan dalam perusahaan adalah dengan analisis SWOT. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategis perusahaan (Rangkuti, 2001).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis SWOT Sebagai Dasar Penentuan Strategi Kebijakan Manajemen Unit Kerja Rekam Medis Badan Rumah Sakit Umum Tabanan”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor peluang dan faktor ancaman dari luar unit Rekam Medis, faktor kekuatan dan faktor kelemahan dari dalam Manajemen unit Kerja Rekam Medis, untuk menentukan strategi kebijakan di Manajemen Unit Kerja Rekam Medis Badan Rumah Sakit Umum Tabanan menggunakan metode SWOT.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Penelitian ini adalah menganalisis strategi kebijakan di Manajemen unit kerja rekam medis di BRSU Tabanan dengan menggunakan analisis SWOT.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor peluang dari luar Manajemen unit kerja rekam medis BRSU Tabanan.
2. Mengidentifikasi faktor ancaman dari luar Manajemen unit kerja rekam medis BRSU Tabanan.
3. Mengidentifikasi faktor kekuatan di dalam Manajemen unit kerja rekam medis BRSU Tabanan.
4. Mengidentifikasi faktor kelemahan di dalam Manajemen unit kerja rekam medis BRSU Tabanan.
5. Menganalisis SWOT Tahun 2014 di Manajemen unit kerja rekam medis di BRSU Tabanan.
6. Menyusun strategi dalam diagram SWOT di Manajemen unit kerja rekam medis di BRSU Tabanan.

1.4 Manfaat

Manfaat Penelitian ini adalah:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mempelajari kondisi yang sesungguhnya dan pengalaman di instansi kesehatan khususnya mengenai sistem pengelolaan unit kerja rekam medis.
2. Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisa masalah yang tepat terhadap pemecahan permasalahan pada sistem pengelolaan unit kerja rekam medis.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

1. Instansi rumah sakit dapat mengetahui teori yang berkaitan dengan sistem manajemen rekam medis dari institusi pendidikan melalui mahasiswa yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk cara pengelolaan rekam medis yang lebih baik.
2. Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
3. Menciptakan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Badan Rumah Sakit Umum Tabanan dengan Politeknik Negeri Jember.

1.4.3 Bagi Politeknik Negeri Jember

1. Sebagai bahan referensi untuk pembuatan skripsi bagi mahasiswa rekam medis.
2. Dapat mengetahui seberapa jauh mahasiswa menerapkan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah.
3. Menambah khasanah keilmuan dilingkungan Politeknik Negeri Jember, khususnya Jurusan Kesehatan Program Studi Rekam Medis.